

PENGEMBANGAN WEBSITE UNTUK PESANTREN DARUL MUNAWWARAH AL-MADANI DI KABUPATEN DELI SERDANG

Mirza Ilhami¹⁾, Sudarto²⁾, Erlanie Sufarnap²⁾

¹⁾Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

²⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author : Sudarto

E-mail : sudarto@mikroskil.ac.id

Diterima 28 Fberuari 2023, Direvisi 28 Fberuari 2023, Disetujui 01 Maret 2023

ABSTRAK

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pengembangan Website pada Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI oleh Mitra agar menjadi suatu kelebihan dan dapat dijadikan sebagai sebuah solusi yang tepat dalam meningkatkan serta mengembangkan kualitas pesantren yang dijalankan oleh pengurus pesantren. Dengan adanya dukungan TI yang lebih optimal, diharapkan tujuan pengembangan pesantren yang sudah ditetapkan lebih cepat tercapai dan berdayaguna. Pengembangan website pada Mitra ini dikembangkan dengan menggunakan *Content Management System* (CMS) serta memanfaatkan platform PHP dan MySQL untuk digunakan dalam mendukung pengembangan yang lebih baik. Dalam implementasinya, website akan membentuk suatu kolaborasi dan mengintegrasikan antara pengurus pesantren, ustad, santri dan walisantri sehingga dapat saling memotivasi dalam upaya peningkatan kualitas pesantren tersebut. Dengan adanya website dapat dijadikan sebagai faktor pendorong demi terciptanya peningkatan kualitas pesantren secara berkelanjutan. Kegiatan pelaksanaan pengabdian juga membekali mitra dengan pelatihan tentang pengetahuan pengelolaan dan penggunaan website yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Mitra. Dengan dilakukannya pengembangan website dan pelatihan cara penggunaannya, diharapkan Mitra mampu menjadi sebuah lembaga pendidikan islam yang dapat berkembang dan berdaya guna. Berdasarkan evaluasi akhir dengan menyebarkan kuesioner terhadap 10 responden yang terdiri dari 3 pengurus, 3 dewan guru dan 4 orang santri yang dipilih secara acak, maka hasil pelatihan pengelolaan dan penggunaan website menunjukkan bahwa sebanyak 10% responden sedikit memahami, 50% responden cukup memahami dan 40% responden memahami penggunaan CMS Wordpress.

Kata kunci: website; CMS; pesantren; TI; almadani.

ABSTRACT

The purpose of Community Service in the form of Website development at Darul Munawwarah Al-Madani Islamic Boarding School, District Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera is to optimize the use of IT by Partners so that it becomes an advantage and can be used as an appropriate solution in improving and developing the quality of Islamic boarding schools which are run by pesantren administrators. With more optimal IT support, it is hoped that the goals of developing pesantren that have been set will be achieved more quickly and efficiently. Website development at Partners was developed using a Content Management System (CMS) and utilizing the PHP and MySQL platforms to be used to support better development. In its implementation, the website will form a collaboration and integrate between pesantren administrators, ustad, santri and walisantri so that they can motivate each other in efforts to improve the quality of the pesantren. The existence of a website can be used as a driving factor for the creation of a sustainable quality improvement of Islamic boarding schools. Community service activities also equip partners with training on knowledge of managing and using websites that can be tailored to partners' needs. By developing the website and training on how to use it, it is hoped that Partners will be able to become an Islamic educational institution that can develop and be efficient. From the results of website management and usage training Based on the final evaluation by distributing questionnaires to 10 respondents consisting of 3 administrators, 3 teacher boards and 4 students who were randomly selected, the results of training on managing and using the website show that as many as 10% of respondents have little understanding, 50% of respondents have sufficient understanding and 40 % of respondents understand the use of Wordpress CMS..

Keywords: website; CMS; pesantren; TI; almadani.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dari semua pihak baik badan usaha yang dikelola oleh swasta maupun yang dikelola oleh pemerintah. Peranan teknologi informasi bukan hanya sebagai pendukung aktivitas sehari-hari melainkan juga dapat menggantikan cara dan pendekatan yang dilakukan selama ini. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat dirasakan pada saat ini adalah dukungan teknologi informasi untuk dunia pendidikan, salah satunya adalah pondok pesantren. Sebuah pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari (M. Hadi Purnomo 2017).

Meskipun merupakan lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren harus tetap eksis untuk menyesuaikan diri dan berkembang seiring perubahan roda zaman. Terutama di era digital, pesantren dituntut untuk bisa bertransformasi dan harus bisa memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan teknologi informasi dalam mengakses informasi untuk menunjang proses pembelajaran dan memperluas jaringan dakwah.

Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani didirikan pada awal bulan Januari 2021, terletak di Dusun VI Purwojoyo, Desa Sukamaju, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang yang didirikan diatas tanah Waqaf dari umat. Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani merupakan Pondok Pesantren sebagai sarana dakwah dan pendidikan untuk dipergunakan sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu oleh generasi mendatang ataupun masyarakat yang senantiasa ingin menuntut ilmu. Diantara beberapa materi pelajaran secara umumnya yang diajarkan di Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani adalah terdiri dari: Ilmu Tasauf, Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih, Ilmu Tafsir, Al-Quran, Iqra', Kaligrafi, Ilmu Nahu, Ilmu Saraf, Ilmu Manteq, Ilmu Bayan, Ilmu Aqidah Akhlak dan banyak lagi lainnya. Hal ini semua bertujuan untuk membentuk perilaku seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pada saat ini Yayasan Darul Munawwarah Al-Madani, sedang melakukan pengembangan Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani. Agar pesantren Darul Munawwarah Al-Madani dapat berkembang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta untuk menjaga kelangsungan hidup pesantren tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai (Zulhimma 2013).

Salah satu cara dalam memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI). Pemanfaatan TI dalam lingkup pesantren dianggap menjadi sesuatu yang penting berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 36 ayat 3 butir G tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi " Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi"(UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL 2003). Pemanfaatan TI di pesantren salah satunya adalah website yang sudah digunakan untuk berperan sebagai a) lembaga dakwah (penyiaran dakwah) ; b) lembaga pendidikan (mendukung proses belajar mengajar, administrasi, pendataan santri, pengelolaan keuangan); c) lembaga sosial (untuk informasi kemasyarakatan, penyuluhan agama dsb) (Hanun 2011). Website merupakan salah satu fitur yang tersedia dalam jaringan internet yang dapat digunakan dalam menyampaikan berbagai informasi pada netizen yang mengaksesnya (Walian 2019). Kebutuhan informasi dan komunikasi yang mudah antara masyarakat umum dan pengurus pondok pesantren dapat terpenuhi dengan adanya media promosi dan media informasi melalui penggunaan website (Andik Prakasa Hadi and Faiz Abdul Rokhman 2020). Dengan adanya penerapan website di pondok pesantren, pengurus pondok pesantren semakin diberikan kemudahan untuk dapat mengetahui data santri, menampilkan profil pesantren hingga sebagai media aktualisasi para ustad dan santri (Setiawan, Sulaksono, and Wulanningrum 2019). Selain itu, aplikasi yang dibuat pada platform web dapat mempermudah pengelolaan informasi yang dihasilkan dari kegiatan belajar mengajar didalam ruang lingkup pondok pesantren (Abyan 2016). Website juga dapat membantu pihak pondok pesantren untuk pengarsipan atau menyimpan data akademik para santri dan juga dapat dijadikan petunjuk untuk para orang tua akan kemajuan belajar putra-putri mereka di pondok pesantren (Ariyadi, Agustine, and Komalasari 2021).

Modernisasi perlu dilakukan pada pondok pesantren agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat generasi milenial (Shofiyah, Ali, and Sastraatmadja 2019). Berdasarkan analisis situasi terhadap Mitra pelaksana program pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa penerapan TI belum diupayakan sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan dan lembaga sosial di

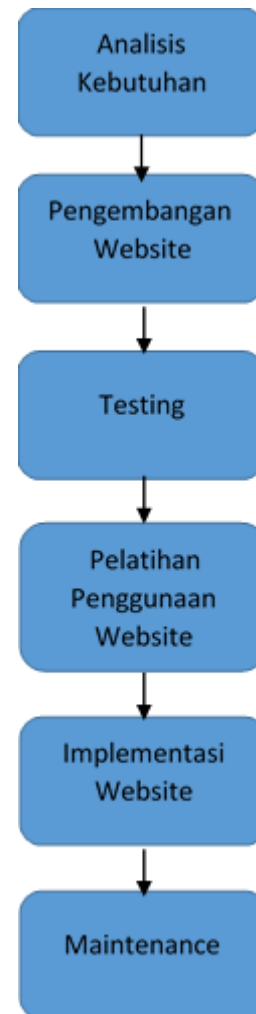
pesantren Darul Munawwarah Al-Madani. Belum adanya saluran media informasi resmi yang dapat digunakan oleh pengurus pesantren Darul Munawwarah Al Madani dan santri serta masyarakat untuk saling berintegrasi dan berkolaborasi secara menyeluruh dalam bentuk penggunaan website. Disamping permasalahan tersebut, permasalahan yang paling banyak adalah masih rendahnya kompetensi dari pengurus pesantren dan ustad dalam pemanfaatan TI khususnya website yang dapat digunakan sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan dan lembaga sosial.

Selain dari itu, Mitra juga belum mempunyai kemampuan untuk mengembangkan sebuah website yang nantinya dapat digunakan untuk sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan dan lembaga sosial. Secara detail permasalahan dari Mitra yang diajak menjadi bagian dalam program pengabdian ini dapat dijelaskan atas 3 (tiga) bagian; (1) bagaimana mengembangkan website yang dapat digunakan dan di implementasikan oleh Mitra sehingga dapat digunakan sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan dan lembaga sosial, (2) bagaimana website yang sudah dikembangkan nantinya dapat di implementasikan sehingga dapat digunakan oleh pengurus pesantren, ustad, santri, wali santri dan masyarakat serta tenaga TI melalui pelatihan penggunaan dan pengelolaan website yang sesuai dengan kebutuhan Mitra, dan (3) bagaimana meningkatkan motivasi dan kompetensi guru dan santri dalam memanfaatkan teknologi informasi yang sudah ada.

Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengusul dan mitra akan bekerjasama dalam mengembangkan sarana TI yang ada dan digunakan untuk sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan dan lembaga sosial yang lebih baik lagi melalui implementasi website. Implementasi ini diawali dengan pengembangan website yang dikembangkan oleh tim pengusul dengan menggunakan sebuah *Content Management System* (CMS)..

METODE

Untuk mendukung pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, diperlukan langkah-langkah pelaksanaan yang akan dirumuskan dalam bentuk metode pelaksanaan. Adapun metode pelaksanaan atas kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Menganalisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai persyaratan yang dibutuhkan dalam penerapan website bagi Mitra.
2. Mengembangkan website dengan menggunakan CMS.
3. Menguji hasil pengembangan website apakah sudah sesuai dengan kebutuhan Mitra.
4. Membuat dan mengembangkan modul pelatihan untuk kebutuhan implementasi website bagi Mitra, modul yang dibuat dibagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu modul untuk pengelola, modul untuk dewan guru dan santri. Melakukan koordinasi dan menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan di lingkungan Mitra. Melakukan evaluasi awal terhadap peserta pelatihan, dengan tujuan untuk melihat penguasaan teknologi dan aplikasi yang mendukung untuk implementasi website nantinya. Menyelenggarakan pelatihan pengembangan, pengelolaan dan penggunaan website berdasarkan modul pelatihan yang sudah disiapkan

sebelumnya. Dalam pelatihan penggunaan website akan dilakukan pendekatan tutorial, konsultasi dan workshop sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dari semua peserta pelatihan. Melakukan evaluasi akhir dengan tujuan untuk mengukur kompetensi yang sudah diperoleh oleh peserta pelatihan dan diharapkan kompetensi yang dimiliki dapat nantinya digunakan dalam implementasi website.

5. Mengimplementasikan website bagi Mitra. Sebelum melakukan implementasi tim pelaksana akan mendaftarkan domain dan hosting website yang digunakan oleh Mitra. Hosting akan diberikan secara gratis untuk 1 tahun.
6. Selanjutnya, akan dilakukan maintenance website secara mingguan, bulanan dan maintenance tiap kurtal untuk memberikan pendampingan kepada pengurus pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendukung pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, diperlukan langkah-langkah pelaksanaan yang telah dirumuskan dalam bentuk metode pelaksanaan. Hal ini tentunya dapat mendukung pondok pesantren Darul Munawwarah Al-Madani untuk menjadi lembaga sosial dan penyiaran keagamaan agar para santri dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam secara baik dan benar (Syafe'i 2017).

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan website pesantren Darul Munawwarah Al-Madani diawali dengan melakukan observasi ke lingkungan pesantren dan wawancara ke pimpinan pesantren serta para ustad. Sehingga diperoleh informasi kebutuhan tentang persyaratan bagi website pesantren. Hasil koordinasi dengan pimpinan pesantren dan para ustad, disepakati beberapa hal yang sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan pengembangan website.
2. Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana mulai melakukan proses pengembangan website dengan menggunakan *wordpress*. Selain mengembangkan website, tim pelaksana juga menyiapkan beberapa lampiran yang dibutuhkan untuk mendaftarkan domain dan hosting website yang digunakan oleh Mitra. Hosting akan diberikan secara gratis untuk 1 tahun. Untuk

link website dapat diakses melalui <http://dma.ponpes.id>. Nama link tersebut merupakan singkatan nama pondok pesantren Darul Munawwarah Al-Madani. Untuk tampilan home pada website pesantren Darul Munawwarah Al-Madani dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Home Website

3. Dengan adanya keterbatasan jumlah pengurus dan santri yang mana Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani baru diresmikan diawal Januari 2021 maka pelatihan penggunaan dan evaluasi akhir hanya menyebarkan kuesioner terhadap 10 responden yang terdiri dari 3 pengurus harian, 3 dewan guru dan 4 orang santri sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap cara penggunaan CMS Wordpress. Kemudahan penggunaan website tentunya berdampak positif dalam meningkatkan kepuasan pengguna (Rusniantoro, Kusyanti, and Rachmadi 2018). Adapun kuisisioner dan hasil dari kuisisioner yang telah disebar untuk *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah sebagai berikut :

Kuesioner Pengembangan Website untuk Darul Munawwarah Al-Madani di Kabupaten Deli Serdang
POST-TEST

Identitas Responden
 Nama :
 Jabatan :

Ketentuan dalam pengisian Kuisisioner.
 a. Isilah lembar kuisisioner dengan memberikan tanda check list (✓) pada jawaban yang tepat
 b. Bacalah dengan cermat dan seksama pertanyaan yang ada dalam lembaran kuisisioner
 c. Pilihlah jawaban yang tepat dan jujur dari diri sendiri
 d. Pengisian kuisisioner tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan responden.

No	Pertanyaan	Tidak Memahami	Sedikit Memahami	Cukup Memahami	Memahami	Sangat Memahami
1.	Bagaimana pemahaman anda mengenai penggunaan website					
2.	Bagaimana pandangan anda tentang kegunaan website dalam menunjang aktivitas pesantren (misalnya : media dakwah, sosial pesantren dan lain-lain)					
3.	Bagaimana pemahaman anda tentang pengembangan website dengan CMS Wordpress?					
4.	Bagaimana pemahaman anda setelah pelatihan penggunaan website					
5.	Bagaimana pemahaman anda berdasarkan pemahaman materi yang diberikan					

Tuliskan beberapa saran dari anda untuk meningkatkan rencana pelatihan dimasa yang akan datang.

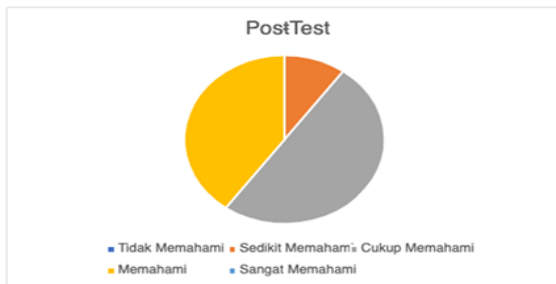
1. _____
2. _____
3. _____

Gambar 3. Kuisisioner Pelatihan



Gambar 4. Grafik *Pre-Test*

Grafik di pada gambar 3 menunjukkan bahwa responden belum memahami bagaimana menggunakan CMS Wordpress untuk pengelolaan website. Terlihat dari data di atas menunjukkan sebanyak 60% responden tidak memahami dan 40% responden sedikit memahami penggunaan CMS Wordpress.



Gambar 5. Grafik *Post-Test*

Grafik pada gambar 4 menunjukkan bahwa responden sudah mulai memahami bagaimana menggunakan CMS Wordpress untuk pengelolaan website. Terlihat dari data di atas menunjukkan sebanyak 10% responden sedikit memahami, 50% responden cukup memahami dan 40% responden memahami penggunaan CMS Wordpress. Pada gambar 5 dan gambar 6 merupakan liputan pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan website dilakukan terhadap para pengurus dan santri.



Gambar 6. Pelaksanaan Pelatihan Santri



Gambar 7. Pelaksanaan Pelatihan Pengurus

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tahap ini adalah website yang sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan mitra. Besarnya anggaran dan ketersediaan sumber daya manusia perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang dan mengembangkan website (E. Sufarnap, Sudarto 2019).

Sehingga nantinya website yang dikembangkan dapat mempermudah pengelolaan informasi dan penyampaian yang dihasilkan dari kegiatan belajar mengajar didalam ruang lingkup pondok pesantren (Abyan 2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian Pengembangan Website Untuk Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani di Kabupaten Deli Serdang adalah pengimplementasian dan pelatihan penggunaan website dilaksanakan dengan baik dan mitra menerima hasil website yang dikembangkan sesuai dengan hasil *post-test* yang berikut.

Saran

Sebagai masukan dari Mitra terhadap website yang sudah jadi ini dapat dikembangkan lagi dengan mengintergrasikan sistem lainnya seperti sistem informasi administrasi, penilaian akademik santri, pembayaran uang sekolah dan lain sebagainya..

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mikroskil yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Penulis juga berterima kasih kepada para pengurus dan santri Pondok Pesantren Darul Munawwarah

Al-Madani atas bantuan dan kesiapan dalam mendukung serangkaian kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Abyan, Irfan Muhammad. 2016. "Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web." In *Evolusi*, , 33.
- Andik Prakasa Hadi, and Faiz Abdul Rokhman. 2020. "Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang." *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 13(1): 39–49.
- Ariyadi, Ahmad, Dine Agustine, and Nia Komalasari. 2021. "Prototipe Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Nurul Falah Haromain." 2: 156–63.
- E. Sufarnap, Sudarto, Z. Salsabila. 2019. "Pengembangan Website Pada Masjid Alfalaah Medan Website Development at Medan Alfalaah Mosque." *Jurnal Budaya Mandiri* 1(2): 122–32.
- Hanun, Farida. 2011. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Pondok Pesantren." *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Lingkungan* 14(20): 1–10.
- M. Hadi Purnomo. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. 2017th ed. ed. Hadi Purnomo. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama. www.penerbitbildung.com.
- Rusniantoro, Randyka, Ari Kusyanti, and Aditya Rachmadi. 2018. "Analisis Kualitas Layanan Website XYZ Terhadap Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Metode Webqual 4 . 0." 2(6): 2150–57.
- Setiawan, Ahmad Bagus, Juli Sulaksono, and Resty Wulanningrum. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Pesantren Kota Kediri." *Generation Journal* 3(1): 11.
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Haidir Ali, and Nurhayati Sastraatmadja. 2019. "Model Pondok Pesantren Di Era Milenial." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1): 1.
- Syafe'i, Imam. 2017. "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 61.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. 2003. "Undang-Undang No.20 Tahun 2003." In *Demographic Research*, , 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Walian, A. 2019. "Pengembangan Media Dakwah Kontemporer Berbasis Website:

Studi Kasus Pada WWW. Assajidin. Com." *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* 3(1): 1–21. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/view/4260>.

Zulhimma. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia." *Jurnal Darul 'Ilmi* 01(02): 166–67.